

# REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN BERSTANDAR SAK EMKM CV. SUPERINDO ABADI JEMBER

Tuti Amalia<sup>1</sup>, Diyah Probowulan<sup>2</sup>, Rendy Mirwan Aspirandi<sup>3</sup>  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Jember  
[tuti.amalia2015@gmail.com](mailto:tuti.amalia2015@gmail.com)

## ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu bentuk usaha yang didirikan oleh perorangan atau kelompok yang dilihat dari skala usaha rumahan dan usaha kecil. Setiap usaha diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan, Standar Akuntansi Keuangan untuk EMKM yaitu, SAK EMKM. Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi laporan keuangan dan menganalisis laporan keuangan CV. Superindo Abadi Jember sudah sesuai atau belum sesuai dengan standar SAK EMKM. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CV Superindo Abadi Jember belum siap untuk menerapkan laporan keuangan sesuai dengan standart SAK EMKM yang berlaku, adapun kekurangan pada SDM (Sumber Daya Manusia) yang kurang dapat memahami penyusunan laporan keuangan yang sudah di tetapkan pada SAK EMKM. Peneliti berharap dengan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar baik secara manual maupun secara komputerisasi untuk CV Superindo Abadi Jember dapat digunakan sebagai contoh pembuatan laporan keuangan ditahun selanjutnya dan dapat memahami betapa pentingnya laporan keuangan yang nantinya bisa diaplikasikan untuk keberlangsungan usaha selanjutnya.

**Kata kunci** : Rekontruksi Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM

## ABSTRACT

*Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) are a form of business established by individuals or groups that are seen from the scale of home businesses and small businesses. Every business is expected to have financial reports to analyze financial performance, Financial Accounting Standards for EMKM namely, SAK EMKM. This study aims to reconstruct the financial statements and analyze the financial statements of CV. Superindo Abadi Jember is in accordance or not in accordance with SAK EMKM standards. The type of research used in this research is descriptive qualitative with a case study approach. The results of this study indicate that CV Superindo Abadi Jember is not ready to implement financial reports in accordance with the applicable SAK EMKM standards, while there are deficiencies in HR (Human Resources) who are unable to understand the preparation of financial reports that have been set in SAK EMKM. The researcher hopes that by preparing financial reports that are in accordance with standards both manually and computerized for CV Superindo Abadi Jember can be used as an example of making financial reports in the following year and can understand how important financial reports are which can later be applied for the next business continuity.*

**Keywords**: Reconstruction of Financial Statements, SAK EMKM, UMKM

## **1. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Dunia bisnis di Indonesia berkembang secara optimal. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan Salah satu sektor bisnis yang telah berkembang di Indonesia. Pelopor pada sektor ekonomi bangsa salah satunya ialah UMKM mempunyai fungsi utama dalam perekonomian di Indonesia, dengan adanya UMKM dapat mengembangkan serta memotivasi perekonomian secara berkelanjutan. Proses penerapan akuntansi keuangan pada UMKM masih sedikit Serta mempunyai beragam kekurangan maka dari itu setiap usaha diharuskan mempunyai laporan keuangan. Dari hal tersebut harus segera terealisasi agar dapat dianalisis kinerja keuangan maka dari itu dapat memperoleh informasi kinerja, posisi keuangan, serta arus kas yang berfungsi untuk pengguna laporan keuangan serta menyusun ketetapan ekonomi dan menetapkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang diamanatkan kepada mereka (Suhairi, 2006). Pada prospek masa lalu serta prospek di masa yang kan datang diharapkan pada pelaksanaan standar akuntansi perlu memberi gambaran performa dari manajemen UMKM, maka dari itu diperoleh kepercayaan serta dapat diandalkan baik oleh pengurus ataupun oleh anggota UMKM serta pihak luar UMKM yang mempunyai keperluan yang berkaitan melalui UMKM. Berawal dari disahkannya SAK EMKM tanggapan berasal dari beragam pihak menjadi presepsi atas tingkat efisiensi, tingkat keefektifan, tingkat kesederhanaan ataupun fungsi dari standar terbaru. Pada CV. Superindo Abadi Jember dalam pencatatan laporan keuangan selama ini masih sangat sederhana hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan saja. Seharusnya penyampaian laporan keuangan pada CV. Superindo Abadi Jember harus detail dan berdasarkan SAK EMKM untuk pelaku UMKM. Dari latar belakang diatas yang sudah diuraikan peneliti terdorong melakukan riset berjudul “Rekonstuksi Laporan Keuangan Berstandar SAK EMKM CV. Superindo Abadi Jember”.

## **2. KAJIAN LITERATUR**

### **a) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)**

Usaha ekonomi profitabel mempunyai badan usaha perorangan ataupun perseorangan yang bukan bagian dari anak perusahaan maupun bukan cabang perusahaan yang dipunyai, diwenangi maupun membentuk komponen baik secara langsung ataupun tidak langsung dari usaha menengah yang melengkapi standar usaha kecil merupakan pengertian dari UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Erlin Amma Wahyuni et al., 2020).

### **b) Jenis-Jenis Perusahaan**

Terdapat 3 (tiga) jenis-jenis perusahaan yang beroperasi untuk menghasilkan laba, yaitu perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa. Setiap jenis perusahaan memiliki karakteristik tersendiri. Karakteristik perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur ; Jenis perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau produk utuh, sehingga dapat dijual kepada konsumen. Perusahaan manufaktur atau industri merupakan perusahaan yang pendapatannya dihasilkan dari kegiatan untuk mengolah

bahan mentah menjadi suatu produk setengah jadi atau produk utuh yang siap digunakan.

2. Perusahaan Dagang ; Perusahaan dagang merupakan jenis perusahaan yang usaha utamanya, yaitu membeli suatu barang dan kemudian menjual kembali kepada para konsumen.
3. Perusahaan Jasa ; merupakan jenis perusahaan yang menjual atau memberi layanan jasa kepada masyarakat atau konsumen, seperti bank, transportasi, kantor akuntan, asuransi, dan lain sebagainya.

#### **c) Laporan Keuangan**

Laporan keuangan (financial statement) merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan ini merupakan ringkasan transaksi selama periode tertentu. Berdasarkan Ikatan Akuntansi Indonesia (2016), mengenai laporan keuangan terdiri atas laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan laba ditahan, laporan perubahan posisi keuangan, laporan sumber dan penggunaan dana, arus kas, catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan bukan hanya bagi pihak manajemen perusahaan tapi juga untuk pihak investor, dan pemerintah. Untuk mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari dari asset, kewajiban, modal, beban, dan pendapatan (termasuk gain dan loss), perubahan ekuitas dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan, akan membantu pengguna memprediksi arus kas di masa depan.

#### **d) Metode Pencatatan**

Dalam ilmu akuntansi, terdapat dua jenis metode pencatatan akuntansi yang digunakan, yaitu metode pencatatan berbasis kas (cash basis) dan metode pencatatan berbasis akrual (accrual basis).

- a. Berbasis Kas (Cash Basis) - Konsep pencatatan akuntansi yang menggunakan basis kas dimana pengakuan pendapatan atau pengeluaran ketika terjadi transaksi dimana uang diterima atau dikeluarkan. Konsep pencatatan pada basis kas yaitu Pengakuan pendapatan dan Pengakuan Biaya
- b. Berbasis Akrual (Accrual Basis) - Metode pencatatan berbasis akrual adalah teknik pencatatan akuntansi dimana ketika terjadi pengakuan pendapatan atau pengeluaran di masa depan maka akan dilakukan pencatatan. Konsep pencatatan menggunakan metode akrual yaitu Pengakuan pendapatan dan Pengakuan biaya.

#### **e) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)**

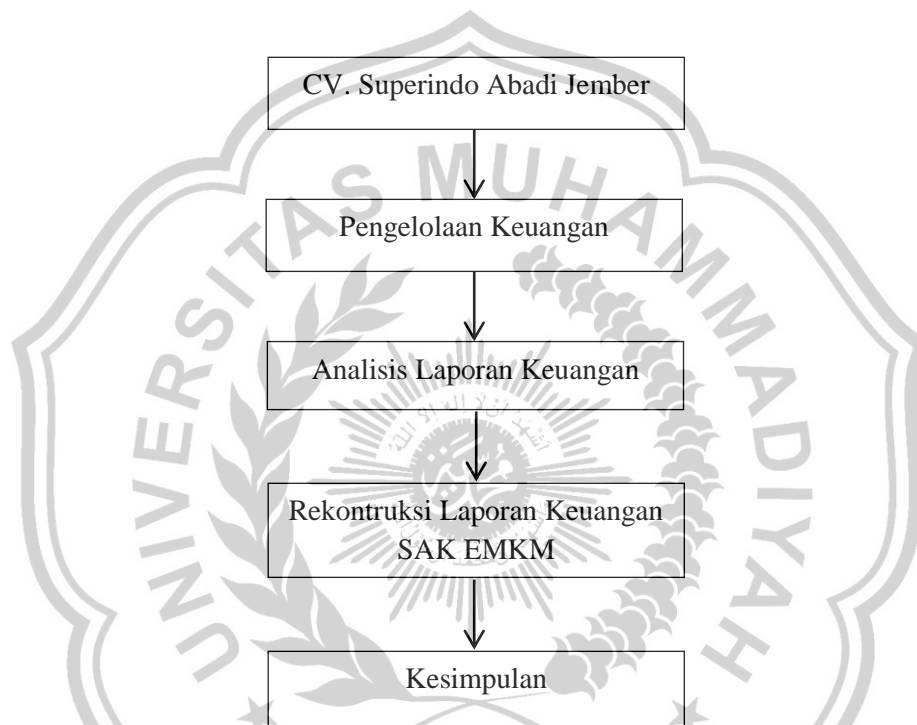
Penerbitan dari SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) diarahkan untuk dimanfaatkan oleh entitas kecil dan menengah pada tahun 2009 oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Standar akuntansi keuangan sangat sederhana dipadankan melalui SAK ETAP sebab menentukan kesepakatan secara umum diterapkan oleh EMKM merupakan SAK EMKM. Landasan penilaian asli menetapkan biaya historis, akibatnya pada EMKM cukup mendata aset serta liabilitas sejumlah biaya perolehannya. Pada tanggal 18 Mei 2016 serta berlakunya secara efisien

sebagai penulisan laporan keuangan dimulai tanggal 1 Januari 2018 telah diterbitkannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK).

**f) Laporan Keuangan SAK EMKM**

Bentuk penyampaian laporan keuangan EMKM sudah disampaikan secara rinci, pada SAK EMKM yang penyampaiannya harus konstan serta lengkap. Berdasarkan Ikatan Akuntansi Indonesia (2016) laporan keuangan tersusun atas laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan

**g) Kerangka Berfikir**



Sumber : Diolah oleh peneliti 2022

**3. METODE PENELITIAN**

**a) Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif kualitatif ialah metode dengan memberikan gambaran yang berhubungan dengan data sesuai dengan fakta yang di dapat oleh peneliti. Metode kualitatif adalah riset yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek riset secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

**b) Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu prosedur merancang dan mendapatkan suatu data secara sistematis data yang didapat berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi melalui cara menyusun seluruh data ke dalam suatu golongan yang memperoleh menguraikan ke dalam bagian, melakukan sintesa, merancang ke dalam pola serta menunjuk mana yang diutamakan disertai mana yang akan diamati dalam membentuk sebuah kesimpulan maka dari itu, dengan mudah

diperoleh serta dimengerti oleh diri sendiri ataupun orang lain berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2014). Adapun beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data berupa hasil wawancara dan dokumentasi terkait dengan laporan keuangan tahun 2020 CV. Superindo Abadi Jember.
2. Menganalisis data transaksi dan mencatat transaksi laporan keuangan CV. Superindo Abadi Jember.
3. Merekonstruksi laporan keuangan CV. Superindo Abadi Jember berdasarkan SAK EMKM.
4. Hasil penelitian dan menarik kesimpulan.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### a) Hasil Analisis

CV. Superindo Abadi Jember tidak melakukan pembukuan pencatatan persediaan yang menggunakan metode FIFO, atau average, namun hanya ditulis di luar pembukuan. Laporan pembukuan yang dilakukan CV. Superindo Abadi Jember masih sangat sederhana dan manual berbasis akrual, hal ini masih belum memenuhi kriteria pada laporan keuangan standar SAK EMKM, yang mana standar SAK EMKM terdapat 3 laporan yakni, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Pencatatan yang dilakukan pada CV. Superindo Abadi Jember hanya untuk mengetahui penerimaan kas dari penjualan dan pendapatannya, dan laporan dibuat langsung dari selaku pemilik CV. Superindo Abadi Jember. Dapat dilihat pada tabel 4.3. yakni:

**TABEL HASIL WAWANCARA DAN OBSERVASI**

No	Laporan Keuangan SAK EMKM	Laporan Keuangan CV. Superindo Abadi	Keterangan
1	Laporan Posisi Keuangan	Tidak ada	Tidak menguasai
2	Laporan Laba Rugi	Tidak ada	Tidak menguasai
3	Catatan Atas Laporan Keuangan	Tidak ada	Tidak menguasai

##### b) Laporan Laba Rugi

Berdasarkan CV. Superindo Abadi Jember belum menyusun Laporan Laba Rugi sesuai dengan SAK EMKM. Untuk itu diperlukan rekonstruksi laporan laba rugi CV. Superindo Abadi Jember yang dimulai dengan mendata terlebih dahulu komponen yang ada pada Laporan Laba Rugi beserta nilainya. Berikut laporan laba rugi periode 31 Desember 2020 pada CV. Superindo Abadi Jember, yakni:

**Tabel Rekonstruksi Laporan Laba Rugi pada CV. Superindo Abadi Jember**

Laporan Laba Rugi CV. Superindo Abadi Jember 31 Desember 2020 (IDR)		
Keterangan	Nominal	
<b>Pendapatan dari penjualan</b>		
Penjualan	Rp 1.055.960.000,00	
<b>Jumlah Penjualan</b>		Rp 1.055.960.000,00
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		
Persediaan Barang Dagang (Awal)	Rp 150.000.000,00	
Pembelian	Rp 865.000.000,00	
Biaya Ongkos Kirim	<u>Rp 12.230.000,00</u>	
Barang yang tersedia untuk dijual	Rp 1.027.230.000,00	
Persediaan Barang Dagang (Akhir)	Rp 137.535.000,00	
<b>Jumlah Harga Pokok Penjualan</b>		<u>Rp 889.695.000,00</u>
<b>    Laba Kotor</b>		Rp 166.265.000,00
<b>Beban Operasional</b>		
<b>1. Beban Penjualan</b>		
Beban Gaji + THR	Rp 49.100.000,00	
Beban Upah TKL	Rp 12.400.000,00	
Beban Kuota + Pulsa	Rp 674.000,00	
Beban BBM, Service, Perawatan Kendaraan	Rp 6.980.000,00	
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 6.000.000,00	
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 3.250.000,00	
Beban Penyusutan Peralatan	<u>Rp 1.663.000,00</u>	
<b>Jumlah Beban Penjualan</b>		Rp 80.067.000,00
<b>2. Beban Administrasi dan Umum</b>		
Beban Listrik	Rp 1.760.000,00	
Beban Perlengkapan Kantor	Rp 1.000.000,00	
Beban Air Minum	<u>Rp 246.000,00</u>	
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>		<u>Rp 3.006.000,00</u>
<b>    Laba Bersih</b>		Rp 83.192.000,00

**c) Laporan Posisi Keuangan**

Pada Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa, CV. Superindo Abadi Jember belum menyusun Laporan Posisi Keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Laporan posisi keuangan menyajikan aset, liabilitas dan ekuitas suatu entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan dikatakan seimbang apabila jumlah aset sama dengan jumlah liabilitas dan ekuitas. Berikut ini adalah penyajian laporan posisi keuangan CV. Superindo Abadi Jember per 31 Desember 2020 yang sesuai dengan SAK EMKM:

**Tabel Rekonstruksi Laporan Posisi Keuangan CV. Superindo Abadi Jember**

Laporan Posisi Keuangan CV. Superindo Abadi Jember 31 Desember 2020 (IDR)	
Asset Lancar	
Kas dan Setara Kas	457.913.000
Persediaan Barang Dagang	137.535.000
Perlengkapan	150.000
<b>Jumlah Asset Lancar</b>	<b>595.598.000</b>
Asset Tidak Lancar	
Tanah	450.000.000
Bangunan	85.000.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(3.250.000)
Peralatan	10.315.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(1.663.000)
Kendaraan	120.000.000
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(6.000.000)
<b>Jumlah Asset Tidak Lancar</b>	<b>654.402.000</b>
<b>Total Asset Lancar + Tidak Lancar</b>	<b>1.250.000.000</b>
Liabilitas	
Liabilitas Jangka Pendek	4.500.000
Liabilitas Jangka Panjang	-
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>4.500.000</b>
Ekuitas	
Modal	1.245.500.000
<b>Total Liabilitas + Ekuitas</b>	<b>1.250.000.000</b>

**d) Catatan Atas Laporan Keuangan**

Seperti halnya Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi, Catatan Atas Laporan Keuangan CV. Superindo Abadi Jember belum disusun sesuai dengan SAK EMKM seperti yang tercantum pada Tabel 4.3. Perlunya Catatan Atas Laporan Keuangan digunakan untuk informasi tambahan mengenai masing-masing pos pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi. Untuk itu diperlukan rekonstruksi Catatan Atas Laporan Keuangan CV. Superindo Abadi Jember yang disajikan pada tabel 4.12. Berikut ini adalah gambaran mengenai Catatan Atas Laporan Keuangan untuk CV. Superindo Abadi Jember untuk bulan Desember 2020:

## **Tabel Catatan Atas Laporan Keuangan CV. Superindo Abadi Jember**

### Catatan Atas Laporan Keuangan

#### CV. Superindo Abadi Jember

31 Desember 2020

#### **1. Umum**

Entitas didirikan di Kota Jember pada 06 September 2006. Entitas bergerak dalam bidang usaha dagang Batu Alam. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas, mikro, kecil, dan menengah sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan Riau Sumpersari Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur.

#### **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**

##### **a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan pembukuan yang disusun belum menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah

##### **b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan pembukuan di CV. Superindo Abadi Jember adalah biaya histori dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan pembukuan adalah Rupiah. Laporan keuangan tidak dibuat seperti yang sudah ditetapkan oleh SAK EMKM karena keterbatasan pengetahuan pemilik & karyawan. Laporan keuangan dicatat berdasarkan terjadinya kas masuk maupun keluar.

##### **c. Persediaan**

CV. Superindo Abadi Jember tidak melakukan pembukuan pencatatan persediaan yang menggunakan metode FIFO, atau average, namun hanya ditulis di luar pembukuan.

##### **d. Aset Tetap**

Aset tetap dalam laporan pembukuan belum dicatat. CV. Superindo Abadi Jember mengakui aset tetap sebesar harga perolehannya. Metode penyusutan untuk aset tetap di CV. Superindo Abadi Jember belum pernah dihitung baik bangunan, peralatan maupun armada yang digunakan untuk mengangkut pesanan kepada pelanggan.

##### **e. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan penjualan diakui ketika saat terjadinya penjualan kepada konsumen. Entitas dapat mengakui pendapatan lain seperti ongkos kirim ketika ongkos kirim sudah diterima. Beban diakui dan ditulis di pembukuan pada saat terjadi beban.

##### **f. Liabilitas**

Liabilitas dicatat sebesar jumlah yang harus dibayarkan serta pengukuran liabilitas berdasarkan jumlah kasa yang dikeluarkan

##### **g. Ekuitas**

Ekuitas merupakan modal yang digunakan oleh pemilik untuk membangun usaha. Modal yang digunakan CV. Superindo Abadi Jember merupakan modal yang berasal dari modal pribadi.

#### **3. Kas & Setara Kas**

Kas & setara kas merupakan aset yang paling lancar, dalam arti paling sering berubah-ubah secara fluktuatif Pada transaksi penjualan di UMKM, pencatatan tidak dimasukkan pada akun pendapatan dan langsung memasukkannya pada akun kas, sehingga menambah nilai nominal kas. Kas yang dimiliki CV. Superindo Abadi Jember adalah sebesar



---

Catatan Atas Laporan Keuangan

CV. Superindo Abadi Jember

31 Desember 2020

Rp 457.913.000,- yang berupa uang tunai dan yang disimpan di Bank.

**4. Beban**

Beban gaji + THR	49.100.000
Beban Listrik + Air	2.006.000
Beban Kuota dan Pulsa	647.000
Beban Perawatan, Service, Bensin	6.980.000
Beban Penyusutan Bangunan	3.250.000
Beban Penyusutan Peralatan	1.663.000
Beban Penyusutan Kendaraan	6.000.000
Beban Upah	12.400.000
Beban Lain-Lain	<u>1.050.000</u>
Jumlah Beban	83.096.000

**5. Saldo Laba**

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban setelah dikurangkan dengan distribusi pemilik sebesar Rp 83.192.000,-.

**6. Pendapatan Penjualan**

Total penjualan selama bulan Januari sampai dengan Desember adalah sebesar Rp 1.055.960.000,-.

---

**e) Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang dilakukan oleh CV. Superindo Abadi Jember belum sesuai dengan SAK EMKM karena pencatatan laporan keuangan tidak sesuai dengan siklus akuntansi dan tidak memiliki jenis laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan SAK EMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Warsadi et al (2017), Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh para pemilik UKM masih jauh dari SAK EMKM. Hal ini membuktikan bahwa pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM belum dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan dan belum dapat mengetahui perkembangan perusahaan. Pentingnya laporan keuangan perusahaan dapat dijadikan sebagai informasi bagi pihak internal maupun eksternal atas pengelolaan dan perkembangan perusahaan. Penerapan SAK EMKM pada perusahaan kecil dan menengah khususnya di CV. Superindo Abadi Jember, berpengaruh bagi perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa pemilik perusahaan sudah mengetahui adanya standar akuntansi yang dijadikan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan untuk perkembangan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dan pihak lain. CV. Superindo Abadi Jember tidak menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangannya, hal ini didasari pada beberapa alasan, yaitu:

1. Kurangnya pemahaman pemilik CV. Superindo Abadi Jember terhadap SAK EMKM terhadap penyajian laporan keuangan, CV. Superindo Abadi Jember hanya melakukan Pendaftaran berupa pendaftaran sederhana yang bersumber dari bukti transaksi.

2. Belum adanya tenaga akuntansi yang profesional di CV. Superindo Abadi Jember. Pengelola mengaku tidak memiliki staf akuntansi yang dapat mewakili pemilik dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK. Hal ini dikarenakan pemilik belum berani mempekerjakan staf akuntansi untuk sekedar melakukan penyusunan laporan keuangan.
3. CV. Superindo Abadi Jember mengaku tidak menganggap penting penyusunan laporan keuangan. Pemilik mengakui bahwa manajemen perusahaan swasta tidak memerlukan penyusunan laporan keuangan, karena catatan yang paling penting adalah catatan yang dapat dipahami pemiliknya. Pemilik CV. Superindo Abadi Jember juga mengakui bahwa menyusun laporan keuangan yang rumit hanya membutuhkan waktu.

## **5. PENUTUP**

### **a) Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang rekonstruksi laporan keuangan berbasis SAK EMKM Studi Kasus pada CV. Superindo Abadi Jember Pencatatan yang dilakukan masih terbilang sangat sederhana dan manual yaitu Pencatatan keuangan di perusahaan hanya menggunakan nota yang dibukukan. Pencatatan yang dilakukan hanya untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan dan pendapatan dan pengeluaran kas seperti pembelian barang dagangan dan beban-beban. Untuk rekonstruksi Laporan Posisi Keuangan yang disajikan per Desember 2020 menunjukkan Total Liabilitas dan Modal adalah sebesar Rp 1.250.000.000,-.

Sedangkan laba perusahaan yang menunjukkan kinerja perusahaan per Desember 2020 sebesar Rp 83.192.000,- Catatan atas laporan keuangan yang menyajikan gambaran umum perusahaan, pernyataan bahwa penyusunan laporan menggunakan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan yang digunakan, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan CV. Superindo Abadi Jember. Dari hasil penelitian pada CV. Superindo Abadi Jember belum siap untuk menerapkan laporan keuangan sesuai dengan standart SAK EMKM yang berlaku, adapun kekurangan pada SDM (Sumbet Daya Manusia) yang kurang dapat memahami penyusunan laporan keuangan yang sudah di tetapkan pada SAK EMKM

### **b) Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti berharap dengan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar baik secara manual maupun secara komputerisasi untuk CV. Superindo Abadi Jember dapat digunakan sebagai contoh pembuatan laporan keuangan ditahun selanjutnya dan dapat memahami betapa pentingnya laporan keuangan yang nantinya bisa diaplikasikan untuk keberlangsungan usaha selanjutnya
2. CV. Superindo Abadi Jember sebaiknya melakukan pencatatan keuangan dan penyajian keuangan sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM untuk mengelola keuangan serta dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan CV. Superindo Abadi Jember dengan hasil yang lebih akurat dan juga sebagai pengambilan keputusan bagi pihak Lembaga peminjaman dana.
3. Karyawan CV. Superindo Abadi Jember sebaiknya mengikuti pelatihan-pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM agar mendapatkan ilmu atau wawasan agar dapat di implementasikan pada perusahaannya. Selain mencatat secara manual, sebaiknya pelaku juga membuat laporan di komputer agar lebih mudah dan hasilnya lebih akurat.
4. Bagi peneliti yang tertarik melakukan penelitian sejenis diharapkan untuk mengobservasi dan mengeksplorasi lebih jauh mengenai permasalahan-permasalahan mengenai penyusunan

laporan keuangan dengan SAK EMKM pada khususnya dan objek lain pada umumnya. Dengan hasil yang masih terbatas seputar penyusunan laporan keuangan berdasar SAK EMKM, maka penelitian selanjutnya hendaknya cari objek penelitian yang lebih kompleks.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ari nurul fatimah. (2017). Analisis Penerapan Lima Usaha Kecil Dalam Implementasi SAK EMKM Di Kabupaten Purworejo. E-Jurnal.
- Arikunto, S. (2002). Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. 2017.
- Erlin Amma Wahyuni, Probowulan, D., & Retno Murwanti. (2020). EKSISTENSI PENCATATAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM DENGAN APLIKASI MICROSOFT EXCEL. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 43(1), 7728.
- IAI, 2016. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia, 4, 1–54.
- IAI, S. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (Cetakan Kedua). Ikatan Akuntan Inonesia.
- Mayya Nur Lailiya. (2018). ANALISIS KESIAPAN PENERAPAN SAK EMKM PADA USAHA KECIL DI YOGYAKARTA. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Nurlaila. (2018). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Cukma Cipta Ceramic Dinoyo-Malang. Skripsi.
- Nuvtasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Saragih, F., & Surikayanti. (2015). Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP pada UKM Medan Perjuangan. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, c.
- Sholikin, A., & Setiawan, A. (2018). Kesiapan Umkm Terhadap Implementasi Sak Emkm (Studi Umkm Di Kabupaten Blora). *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 1(2), 35. <https://doi.org/10.22515/jifa.v1i2.1441>
- Sugiyono. (2014). Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Repository.